

**IDENTIFIKASI STATISTIK PERTANDINGAN PERATURAN LIMA DAN
ENAM PADA PARTAI SEMIFINAL BOLABASKET PORSENI SMP
SE-KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016**

E - Journal

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

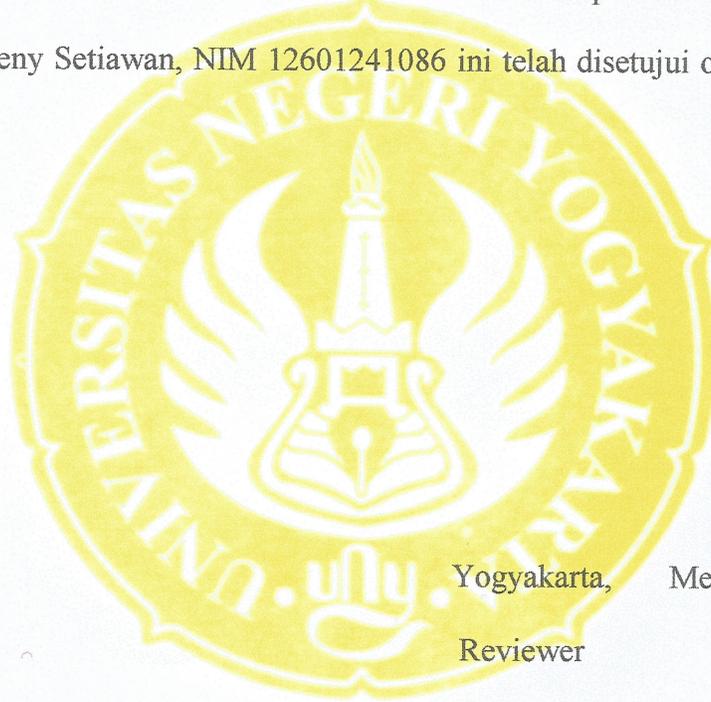


**Oleh :
DENY SETIAWAN
NIM. 12601241086**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Artikel *E-Journal* yang berjudul “Identifikasi Statistik Pertandingan Peraturan Lima dan Enam pada Partai Semifinal Bolabasket PORSENI SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2016” yang disusun oleh Deny Setiawan, NIM 12601241086 ini telah disetujui oleh Pembimbing dan Reviewer.



Yogyakarta, Mei 2016

Dosen Pembimbing

Reviewer

Drs. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tri Ani Hastuti, M.Pd.
NIP.19720904 199112 2 001

IDENTIFIKASI STATISTIK PERTANDINGAN PERATURAN LIMA DAN ENAM PADA PARTAI SEMIFINAL BOLABASKET PORSENI SMP SE-KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016

Oleh Deny Setiawan

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

email: denyez086@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyak penyimpangan Peraturan Lima dan Enam yang dilakukan oleh pemain PORSENI SMP kabupaten Bantul, selain itu belum diketahuinya statistik pertandingan peraturan tersebut. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi statistik pertandingan Peraturan Lima dan Enam secara akurat dan sebenarnya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta pada partai semifinal bolabasket PORSENI SMP di kabupaten Bantul berjumlah 8 sekolah dan semuanya dijadikan objek yang diteliti. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Analisis data menggunakan analisis statistik dengan persentase. Hasil analisis menunjukkan bahwa penyimpangan peraturan lima yang terjadi adalah *traveling* dengan 45 kali (32%), *three seconds* 11 kali (8%), *deliberate foot ball* 5 kali (4%), *carrying the ball* 4 kali (3%), *double dribble* 2 kali (1%), *ball returned to backcourt* 2 kali (1%), *five seconds* dan *eight seconds* dengan masing-masing 0 kali (0%). Sedangkan penyimpangan peraturan enam yang terjadi adalah *personal foul* dengan 71 kali (51%).

Kata kunci: *identifikasi, kesalahan, bolabasket, PORSENI*

THE IDENTIFICATION OF GAMES STATISTIC ON FIFTH AND SIXTH RULES IN JUNIOR HIGH SCHOOL PORSENI BASKETBALL SEMIFINALS IN BANTUL DISTRICT IN 2016

Abstract

This research motivated by many irregularities on fifth and sixth rules performed by players study the junior high school PORSENI in Bantul district, and its unknown game statistic of the rules on a basketball game the junior high school PORSENI basketball in Bantul district. Aims to describe the game percentage of fifth and sixth rules were carried out in the party accurately and in fact. The research is quantitative descriptive. The population in this study were the junior high school PORSENI basketball semi finalists in Bantul district, consist 8 schools and all of them made as the research's objects. The instrument used was the sheet observation. The analysis using statistical analysis with percentages. The analysis showed that the deviation on fifth rules most happened were is traveling by 45 times (32%), three seconds by 11 times (8%), deliberate foot ball by 5 times (4%), carrying the ball by 4 times (3%), double dribble by 2 times (1%), ball returned to the backcourt by 2 times (1%). Fouls on fifth rules did not occur were five seconds and eight seconds with each by 0 times (0%). While the deviation on sixth rules most happened is personal foul by 71 times (51%).

Keywords: *identification, fifth and sixth rules, basketball, PORSENI*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang di dalamnya terdapat berbagai materi pelajaran yang ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani peserta didik. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pengembangan potensi siswa sebagaimana yang dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler.

PORSENI (Pekan Olahraga dan Seni) adalah salah satu kegiatan dimana seluruh pelajar berlomba menunjukkan teknik yang sudah dimiliki atau yang diajarkan pada kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Dedy Sumiyarsono (2002:1) permainan bolabasket merupakan jenis olahraga yang menggunakan bola besar dimainkan dengan tangan. Kegiatan bolabasket di kabupaten Bantul cukup baik, seperti dapat dilihat banyak kegiatan yang diselenggarakan baik dari pemerintah sendiri seperti PORSENI yang setiap tahun diselenggarakan dan Bupati CUP yang pernah diselenggarakan pada tahun 2011, selain itu juga kegiatan yang diselenggarakan oleh intansi-intansi.

Dalam permainan bolabasket memiliki berbagai aturan yang begitu banyak untuk dipahami bagi kalangan awam. Menurut FIBA (2010) peraturan resmi bolabasket terdiri dari delapan

peraturan yang mengatur permainan bolabasket. Kesalahan dalam peraturan lima dan enam permainan bolabasket biasa dilakukan oleh pemain yang baru mengenal bolabasket atau pemain yang sudah lama mengenal bolabasket.

Dalam pertandingan yang dilakukan masih banyak penyimpangan peraturan yang dilakukan oleh peserta dalam pertandingan bolabasket SMP. Dari permasalahan ini, peneliti mencoba memberikan solusi dengan mengidentifikasi kesalahan yang dilakukan oleh peserta PORSENI bolabasket SMP dalam pertandingan Semifinal khususnya peraturan lima dan enam. Dalam permainan bolabasket peserta harus dituntut untuk paham tentang peraturan-peraturan yang ada dalam permainan bolabasket.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (1990:309), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar pengamatan (observasi).

Waktu dan Tempat Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 3 Maret 2016 bertempat di GOR Stadion Sultan Agung Bantul. Dengan peserta PORSENI untuk tingkat SMP sebanyak 30 sekolah untuk tim putra dan 19 sekolah untuk tim putri.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta Semifinal bolabasket Porseni tingkat SMP di

kabupaten Bantul tahun 2016 dengan jumlah 8 sekolah.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data (Suharsimi Arikunto,1990:134-135).

Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi. Data penelitian diambil dengan melakukan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan pertandingan dengan menggunakan lembar observasi dan dibantu dengan *scoresheet* yang ditulis oleh petugas meja tabel. Pertandingan yang diamatai adalah partai Semifinal bolabasket PORSENI tingkat SMP kabupaten Bantul tahun 2016.

Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data di sini adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Pada penelitian perpustakaan murni tentunya teknik pengumpulan datanya berupa kartu-kartu kutipan, sedangkan pada penelitian lapangan teknik-teknik tersebut berupa kuisisioner, atau pedoman wawancara, lembar pengamatan, tes, atau gabungan dari semuanya (Deni Darmawan, 2014:159).

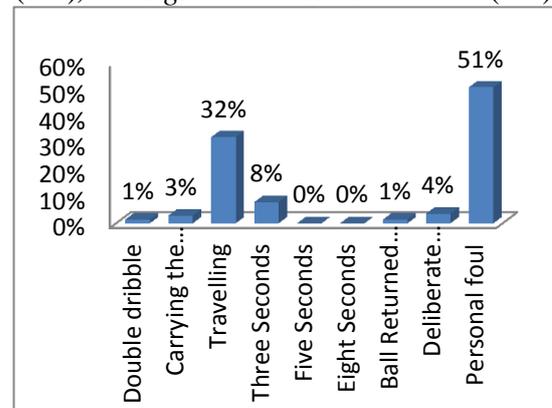
Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan dibantu dengan *scoresheet* yang ditulis oleh petugas meja tabel. Agar data yang diperoleh obyektif dan berkualitas, observasi dilakukan oleh dua *judge*, terhadap pelaksanaan

pertandingan. Aspek yang pertandingan yang diamati yaitu kesalahan yang dilakukan pemain yaitu *double dribble*, *carrying the ball*, *travelling*, *three seconds*, *five seconds*, *eight seconds*, *ball returned to backcourt*, *deliberate foot ball*, dan *personal foul*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kesalahan Seluruh Persentase Seluruh Peserta Semifinal

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diuraikan kesalahan yang dilakukan seluruh tim SMP Putri dan Putra sebagai berikut, *personal foul* 71 kali (51%), *travelling* 45 kali (32%), *three seconds* 11 kali (8%), *deliberate foot ball* 5 kali (4%), *carrying the ball* 4 kali (3%), *double dribble* 2 kali (1%), *ball returned to backcourt* 2 kali (1%), *five seconds* 0 (0%), *eight seconds* 0 (0%).

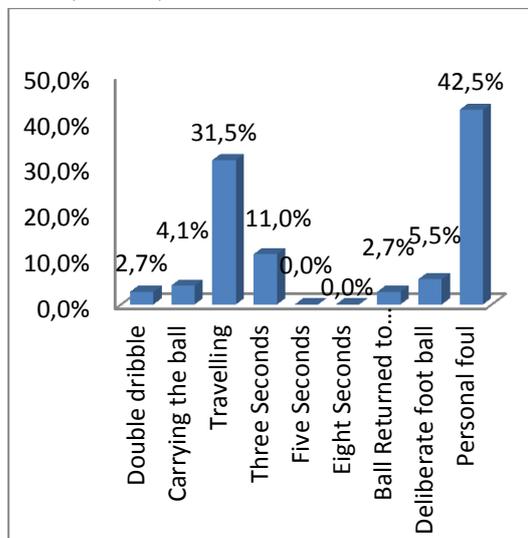


Gambar 1. Persentase Kesalahan Seluruh Peserta Semifinal

2. Kesalahan Seluruh Tim Putri

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diuraikan kesalahan yang dilakukan seluruh tim SMP Putri sebagai berikut, *personal foul* 31 kali (42%), *travelling* 23 kali (31,5%), *three seconds* 8 kali (11%) *deliberate foot ball* 4 kali (5,5%), *carrying the ball* 3 kali (4,1%), *double dribble* 2 kali (2,7%), *ball returned to backcourt* 2 kali (2,7%), *five seconds* 0 (0%), *eight seconds* 0 (0%).

Berdasarkan analisis di atas kesalahan terbanyak yang dilakukan seluruh tim putri adalah *personal foul* dengan 31 kali (42%), sedangkan pada posisi selanjutnya adalah *traveling* 23 kali (31,5%).

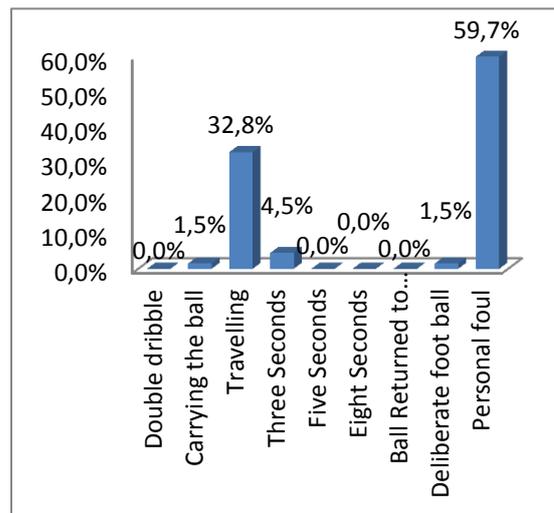


Gambar 2. Persentase Kesalahan Seluruh Tim Putri

3. Kesalahan Seluruh Tim Putra

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diuraikan kesalahan yang dilakukan seluruh tim SMP Putra sebagai berikut, *personal foul* 40 kali (59,7%), *traveling* 22 kali (32,8%), *three seconds* 3 kali (4,5%), *deliberate foot ball* 1 kali (1,5%), *carrying the ball* 1 kali (1,5%), *double dribble* 0 (0%), *five seconds* 0 (0%), *eight seconds* 0 (0%), *ball returned to backcourt* 0 (0%).

Berdasarkan analisis di atas kesalahan terbanyak yang dilakukan seluruh tim putra adalah *personal foul* dengan 40 kali (59,7%), sedangkan pada posisi selanjutnya adalah *traveling* 22 kali (32,8%).



Gambar 3. Persentase Kesalahan Seluruh Tim Putra

Dari data yang didapat mengatakan bahwa kesalahan yang sering terjadi pada partai semifinal bolabasket PORSENI SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2016 yaitu *traveling* dan *personal foul*. Pada kesalahan *traveling* tim putri lebih banyak dibandingkan tim putra yaitu *traveling* 23 kali untuk tim putri dan *traveling* 22 kali untuk tim putra. Sedangkan kesalahan *personal foul* tim putra lebih banyak dibandingkan tim putri yaitu *personal foul* 40 kali untuk tim putra dan *personal foul* 31 untuk tim putri. Oleh sebab itu pengajaran dalam pemahaman aturan bolabasket khususnya *traveling* dan *personal foul* harus ditingkatkan. Sedangkan jumlah kesalahan yang paling sedikit atau tidak terjadi adalah *five seconds* dan *eight seconds* dengan masing-masing 0 kali (0%). Hal ini dikarenakan tidak adanya strategi pertahanan *man to man full* yang dilakukan oleh tim pada partai tersebut.

Dari jumlah kesalahan yang dilakukan oleh sebuah tim tidak mempengaruhi hasil pertandingan yang ada. Dari pertandingan tim putri yang memiliki kesalahan lebih banyak dibandingkan lawannya, maka mereka mengalami kekalahan. Sebaliknya dari

pertandingan tim putra yang memiliki kesalahan lebih banyak dibandingkan lawannya, maka tim mereka memenangkan pertandingan. Hal ini dikarenakan pemahaman dalam peraturan pertandingan dan selalu mencoba atau berusaha untuk melakukan penyerangan sangat penting bagi siswa. Siswa harus paham mengenai seluruh aturan dalam bolabasket khususnya *traveling* dan *personal foul*. Selain itu siswa juga dalam berlatih harus berkerja keras, selalu mencoba dan berusaha untuk menguasai suatu teknik dengan baik.

KESIMPULAN dan SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi data, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesalahan yang terbanyak pada partai Semifinal bolabasket SMP adalah *personal foul* dengan 71 kali (51%), sedangkan di posisi selanjunya adalah *traveling* dengan 45 kali (32%).
2. Pada kesalahan yang lain jumlahnya bervariasi yaitu, *three seconds* 11 kali (8%), *deliberate foot ball* 5 kali (4%), *carrying the ball* 4 kali (3%), *ball returned to backcourt* 2 kali (1%), *double dribble* 2 kali (1%).
3. Kesalahan yang paling sedikit atau tidak terjadi adalah *five seconds* dan *eight seconds* dengan masing-masing 0 kali (0%).

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Guru dalam pengajaran harus meningkatkan pemahaman siswa dalam aturan bolabasket khususnya *traveling* dan *personal foul*.
2. Guru harus dapat melatih emosional siswa agar dalam pertandingan bolabasket kesalahan dalam aturan pertandingan dapat dikurangi.
3. Bila akan melakukan penelitian agar menggunakan kamera yang dapat

mereka seluruh pertandingan yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Dedy Sumiyarso. (2002). *Keterampilan Bolabasket*. Yogyakarta : FIK UNY.
- Deni Darmawan. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- FIBA. (2010). *Peraturan Resmi Bola Basket, Terjemahan*. Jakarta: PERBASI.
- Suharsimi Arikunto. (1990). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.